



***The Effect of Audio-Visual Education on Early Detection of Cervical Cancer on Motivation for Visual Acetic Acid Inspection Examinations Among Women of Childbearing Age***

**Pengaruh Edukasi Audio Visual Deteksi Dini Kanker Serviks terhadap Motivasi Pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat pada Wanita Usia Subur**

<sup>1</sup>Maria Anjelina Fon, <sup>2</sup>Pryati Rihi, <sup>3</sup>Erlin Oktavia Tunliu  
<sup>1,2,3</sup>Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Maranatha Kupang

**ABSTRACT**

*Cervical cancer is a type of malignant cancer in women which globally ranks fourth in threatening women's health with the impact of death. Audio-visual education for early detection of cervical cancer is a major factor in motivating VIA examinations in women of childbearing age. Objective: This study was to determine the effect of audio-visual education for early detection of cervical cancer on the motivation for Visual Inspection of Acetic Acid (VIA) examinations in women of childbearing age in the Pasir Panjang Community Health Center work area. Method: This study used a pre-experimental design with one group pre-test post-test design. By using a purposive sampling technique, 79 respondents were recruited as samples. Data collection tools used questionnaires and audio-visual media. The research variables were audio-visual education for early detection of cervical cancer (independent variable) and motivation for VIA examination (dependent variable). Data analysis was carried out using the Wilcoxon test. Results The results of the statistical test analysis obtained a p-value of  $0.000 < 0.05$  which indicated that there was an effect of audio-visual education for early detection of cervical cancer on the motivation for VIA examinations in women of childbearing age in the Pasir Panjang Community Health Center work area. Conclusion: Providing audio-visual education for early detection of cervical cancer can increase the motivation of women of childbearing age to undergo VIA examinations.*

*Keywords: Audio-visual, early detection, cervical cancer, women of childbearing age, VIA examination.*

**ABSTRAK**

Kanker serviks merupakan jenis kanker ganas pada wanita yang secara global menduduki urutan keempat yang mengancam kesehatan wanita dengan dampak kematian. Edukasi audio visual deteksi dini kanker serviks menjadi faktor utama dalam memotivasi pemeriksaan IVA pada WUS. Tujuan: Penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh edukasi audio visual deteksi dini kanker serviks terhadap motivasi pemeriksaan IVA pada wanita usia subur di wilayah kerja Puskesmas Pasir Panjang. Metode: Penelitian ini menggunakan rancangan pre eksperimen dengan one group pre-test post-test design. Dengan menggunakan teknik purposive sampling, sebanyak 79 responden direkrut sebagai sampel. Alat pengumpulan data menggunakan kuesioner dan media audio visual. Variabel penelitian yaitu edukasi audio visual deteksi dini kanker serviks (variabel independen) dan motivasi pemeriksaan IVA (variabel dependen) analisa data dilakukan menggunakan uji wilcoxon test. Hasil Hasil analisa uji statistik didapat nilai p-value  $0,000 < 0,05$  yang menunjukkan ada pengaruh edukasi audio visual deteksi dini kanker serviks terhadap motivasi pemeriksaan IVA pada wanita usia subur di wilayah kerja Puskesmas Pasir Panjang. Pemberian edukasi audio visual deteksi dini kanker serviks dapat meningkatkan motivasi wanita usia subur untuk melakukan pemeriksaan IVA. Kata Kunci: Audio-visual, deteksi dini, kanker serviks, wanita usia subur, pemeriksaan IVA

**Corresponding Author:** Maria Anjelina Fon, Afiliasi, Email: [anjeliamaria27@email.com](mailto:anjeliamaria27@email.com)

## PENDAHULUAN

Kanker serviks merupakan jenis kanker ganas pada wanita yang secara serius mengancam kesehatan wanita dengan dampak kematian. Infeksi persisten human papilloma virus (HPV) berisiko tinggi telah diidentifikasi sebagai penyebab penting kanker serviks. Kanker serviks telah menjadi penyebab utama kematian akibat kanker di kalangan wanita, dan merupakan jenis kanker dengan prevalensi terbanyak kedua. Selama 30 tahun terakhir, peningkatan proporsi wanita muda yang terkena kanker serviks berkisar antara 10% sampai 40% (Sung dan Soerjomataram, dalam Firdaus et al., 2023). World Health Organization (WHO) melaporkan bahwa hingga 2020 terdapat sebanyak 604.000 kasus baru dan sebanyak 342.000 kasus kematian akibat kanker serviks. International Agency for Research on Cancer (IARC) pada tahun 2021 melaporkan bahwa sekitar 85% dari kematian di seluruh dunia akibat kanker serviks terjadi di negara terbelakang atau negara berkembang, dan tingkat kematian 18 kali lebih tinggi di negara berpenghasilan rendah dan menengah dibandingkan dengan negara kaya (Mattiuzzi, dalam Firdaus et al., 2023).

Kanker serviks secara global menduduki urutan keempat jenis kanker yang paling banyak diderita wanita dengan jumlah kasus mencapai 604.000 pada tahun 2020. Kanker serviks menjadi salah satu penyebab utama kematian pada wanita. Tercatat kurang lebih 90% wanita mengalami kematian yang diakibatkan kanker serviks terjadi di negara dengan penghasilan rendah dan menengah (Kemenkes RI, dalam Salsabila et al., 2024). WHO juga mencatat bahwa masalah kanker serviks ini berkaitan dengan akses terhadap layanan vaksinasi, skrining, pengobatan dan berbagai faktor risiko. Insiden kanker serviks yang tinggi di Indonesia dipengaruhi oleh tingkat pemeriksaan skrining yang rendah. Sampai dengan tahun 2021, sekitar 6,83% wanita usia 30-50 tahun mendeteksi dini kanker serviks dengan metode IVA (Kemenkes RI., dalam Salsabila et al., 2024).

Menurut Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2019, prevalensi kanker serviks sebesar 23,4 per 100.000 penduduk, dengan rata-rata kematian 13,9 per 100.000 penduduk. Ini menunjukkan bahwa hampir setengah dari penderita kanker serviks akan meninggal (Sinuhaji et al., 2023). Data Dinas Kesehatan Provinsi Nusa Tenggara Timur saat melakukan deteksi kanker serviks pada tahun 2018 dengan WUS (Wanita Usia Subur) sebanyak 19,722 hasil pemeriksaan tersebut ditemukan (IVA+) berjumlah 307 kasus. Tahun 2019, terjadi peningkatan (IVA+) sebanyak 1,668 kasus (Billi et al., 2023). Semakin cepat terdeteksi adanya sel kanker maka semakin cepat dilakukan pengobatan dan harapan hidup WUS semakin lama. Metode IVA menggunakan larutan asam asetat 3-5% yang dioles pada serviks/leher rahim, kemudian diamati perubahan warnanya. Jika terjadi perubahan warna (menjadi putih) maka dapat dipastikan bahwa ada lesi prakanker. Metode IVA memiliki tingkat sensitifitas sekitar 56-94% serta memiliki spesifisitas 74-94%. Skrining yang dilakukan setiap 5 tahun dapat membantu menurunkan 83,6% kasus kanker serviks (Asmin, 2020).

Pemeriksaan IVA merupakan salah satu cara deteksi dini kanker serviks yang memberikan hasil yang segera. Pemeriksaan IVA dapat dilakukan oleh semua tenaga kesehatan, yang telah mendapatkan pelatihan pemeriksaan IVA. Asam asetat merupakan suatu asam lemak jenuh dengan rumusan kimia  $\text{CH}_3\text{COOH}$  yang merupakan komponen khas dalam pembuatan larutan cuka (Sondang dan Hadi, dalam Yulita et al., 2022). Pemeriksaan IVA adalah pemeriksaan dini untuk mendeteksi kanker serviks yang praktis, cepat, murah dan dapat dilakukan oleh WUS di puskesmas setempat. Wanita usia subur adalah wanita yang keadaan organ reproduksinya berfungsi dengan baik antara umur 15-49 tahun. Pada wanita usia subur ini berlangsung lebih cepat dari pada pria. Puncak kesuburan ada pada rentang usia 20-29 tahun. Pada usia ini wanita memiliki kesempatan 95% untuk hamil. Pada usia 30an persentasenya menurun hingga 90%. Sedangkan memasuki usia 40 tahun, kesempatan hamil berkurang hingga menjadi 40%. Setelah usia 40 tahun, wanita hanya punya maksimal 10% kesempatan untuk hamil (Kemenkes, dalam suryanti dan Harokan 2022). Wanita usia subur (WUS) adalah wanita yang berusia antara 15 sampai 49 yang belum menikah, menikah dan sudah pernah menikah/janda dan wanita pada usia ini memiliki potensi untuk mempunyai keturunan (BKKBN, 2012) (Suryanti dan Harokan, 2022).

Wanita usia subur merupakan wanita yang masih dalam usia reproduktif berusia 15-49 tahun. kekurangan energi kronik merupakan keadaan dimana wanita usia subur mengalami kekurangan gizi (kalori dan protein) yang berlangsung lama menahun (Oktari et al., 2021). menurut BKKBN (2015) 636 adalah wanita yang berumur 15-49 tahun baik yang be rstatus kawin maupun yang belum kawin atau janda (Hanifah et al., 2020). Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Pratiwi dkk, pada (2023) bahwa motivasi adalah dorongan dari dalam diri manusia untuk bertindak atau berperilaku berupa pemeriksaan IVA. Banyak hal yang mempengaruhi seseorang untuk melakukan sesuatu atau bertindak salah satunya dengan adanya keinginan atau motivasi. Tindakan atau perbuatan yang didorong oleh keinginan yang terdapat pada diri seseorang merupakan pengertian motivasi. Penelitian lain menyatakan, semakin baik motivasi wanita usia subur semakin banyak yang ikut serta dalam pemeriksaan IVA.

Motivasi dari pemeriksaan IVA sendiri merupakan hal yang menyebabkan, menyalurkan dan mendukung perilaku manusia, supaya mau bekerja giat dan antusias untuk mencapai hasil yang optimal. Motivasi merupakan faktor penting yang mendorong seseorang untuk lebih peduli terhadap kondisi kesehatannya dengan berpartisipasi dalam program kesehatan termasuk program deteksi dini kanker serviks dengan metode IVA. Wanita yang memiliki motivasi cenderung tidak memiliki dorongan untuk mau melakukan pemeriksaan IVA (Realita et al., 2023).

Hambatan atau masalah dalam motivasi pemeriksaan IVA yaitu rendahnya kesadaran wanita usia subur untuk melakukan pemeriksaan IVA dapat menjadi salah satu faktor peningkatan kasus kanker serviks stadium lanjut di Indonesia dan tingginya kasus kanker serviks. Kesadaran melakukan deteksi dini kanker serviks berkaitan dengan persepsi. Persepsi sangat berkaitan dengan keyakinan seseorang tentang masalah kesehatan, manfaat dari tindakan kesehatan, hambatan, motivasi serta dorongan yang sangat mempengaruhi perilaku untuk melakukan usaha kesehatan (Apriany dan Martha, 2023). Berdasarkan hasil pengambilan data awal yang dilakukan pada tanggal 22 Juli 2024 di Puskesmas Pasir Panjang terdapat 5 pustu, peneliti mengambil data WUS di Pustu Kisar jumlah populasi wanita usia subur yang usianya 15- 49 tahun berjumlah 378 WUS di Puskesmas Pasir Panjang. Hasil wawancara yang dilakukan peneliti pada tanggal 24 Juli 2024, WUS sebagian besar tidak mengetahui apa itu kanker serviks dan pencegahan kanker serviks dengan menggunakan IVA test. Sehingga masih kurangnya motivasi WUS dalam melakukan pemeriksaan IVA.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain penelitian Pre eksperimen design ini belum merupakan eksperimen yang benar-benar masih terdapat variabel luar yang akan ikut mempengaruhi variabel dependen, tidak ada variabel kontrol, sampel tidak dipilih secara random. Pada penelitian ini menerapkan metode deskriptif analitik. Desain kelompok tunggal dengan rangkain waktu (*one group pretest-posttest*), studi ini hanya melihat hasil perlakuan pada satu kelompok perlakuan pada satu kelompok objek tanpa ada kelompok pembanding maupun kelompok kontrol. Pada penelitian terdapat pretest sebelum diberikan perlakuan, kemudian akan diberikan post-test setelah adanya perlakuan (Sugiono dalam Adiputra et al., 2021). Penelitian ini dilaksanakan di Wilayah Kerja Puskesmas Pasir Panjang, pada tanggal 1 November - 1 Desember tahun 2024.

Populasi ini juga megacu pada keseluruhan individu, objek, atau peristiwa yang menjadi fokus penyelidikan (Susanto et al., 2024). Populasi target ini adalah terkhususnya wanita usia subur di Wilayah Kerja Puskesmas Pasir Panjang dan jumlah wanita usia subur di Pustu Tode Kisar yang usianya 15-49 tahun berjumlah 378 orang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling. Purposive sampling merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu sesuai dengan kriteria yang diinginkan untuk dapat menentukan jumlah sampel yang diteliti (Cahyoseputro dan Rizji 2024). Dalam penelitian ini, peneliti menentukan jumlah sampel menggunakan rumus Slovin sehingga jumlah sampel yang dihasilkan yaitu sebanyak 79 sampel. Variabel independen penelitian ini adalah edukasi audio visual, deteksi dini, kanker serviks, dan variabel dependen adalah motivasi pemeriksaan IVA. Pengumpulan data dilakukan dengan cara membagikan lembar kuesioner untuk mengukur motivasi pemeriksaan IVA, Peneliti memberikan edukasi kesehatan berbasis media audio visual terhadap motivasi pemeriksaan IVA, Peneliti membagi kuesioner yang sama untuk post test, lalu melakukan tabulasi data dan analisis data. Uji validitas instrumen ini diambil dari skripsi Iasminiantari, (2018) yang berjudul “Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Deteksi Dini kanker Serviks Dengan Media Audio Visual Terhadap Motivasi Pemeriksaan Inspeksi Asam Asetat (IVA) Pada Wanita Usia Subur (WUS) di Banjar Tengah Kelurahan Renon Tahun 2018” dan telah diuji valid oleh Partiwani dan Satriani (2018) total 15 pernyataan yang terdiri dari 8 pernyataan negatif dan 7 pernyataan positif telah dinyatakan lulus uji validitas.

Analisa data yang digunakan adalah Analisis Univariante Analisis ini dilakukan pada setiap variabel untuk mengetahui gambaran distribusi frekuensi dari masing-masing variabel yang diteliti, yaitu variabel dependen dan variabel independen. Setiap variabel akan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi (Yani, dalam Melani & Nurwahyuni 2022). Berikut rumus yang digunakan untuk mengetahui nilai presentase frekuensi:  $\%F = f/N \times 100\%$  Dimana: f: frekuensi N: nilai total dari data atau pengamatan, Analisis bivariat pada penelitian ini dilakukan untuk menganalisa pengaruh Edukasi Audio Visual Deteksi Dini Kanker Serviks Terhadap Motivasi Pemeriksaan IVA Pada WUS. Pada penelitian ini hasil pengukuran berupa numerik, sehingga perlu dilakukan uji normalitas untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan adalah uji Kolmogorov Smirnov (besar sampel > 50). Data dikatakan berdistribusi normal jika p value > 0,05 dan dikatakan berdistribusi tidak normal jika p value < 0,05. Apabila data berdistribusi normal maka analisis yang digunakan adalah uji parametrik yaitu Uji T Berpasangan (Dependen T Test). Apabila data tidak berdistribusi normal, maka analisis yang digunakan adalah uji nonparametrik yaitu wilcoxon – test (Iasminiantari, 2018).

**HASIL PENELITIAN**  
**Hasil Analisis Univariat**

Tabel 1. Karakteristik responden berdasarkan usia di Wilayah Kerja Puskesmas Pasir Panjang

	Umur	f	%
Valid	15-18	8	10.1
	18-21	48	60.8
	19-40	15	19.0
	41-49	8	10.1
	Total	79	100.0

Sumber: Data Primer 2024

Berdasarkan tabel 1. menunjukkan bahwa sebagian kecil responden yang berada pada usia 15-17 tahun yang berjumlah 8 responden (10,1%), sebagian besar responden yang berada pada usia 18-21 tahun yang berjumlah 48 responden (60,8 %).

Tabel 2. Karakteristik responden berdasarkan pendidikan di Wilayah Kerja Puskesmas Pasir Panjang

	Pendidikan	f	%
Valid	Pendidikan Dasar (SD)	23	29.1
	Pendidikan Menengah Pertama (SMP)	24	30.4
	Pendidikan Menengah Atas (SMA/SMK)	24	30.4
	Perguruan Tinggi (PT)	8	10.1
	Total	79	100.0

Sumber: Data Primer 2024

Berdasarkan tabel 2. menunjukkan bahwa Sebagian kecil responden perguruan tinggi berjumlah 8 responden (10,1%) sebagian besar responden berpendidikan menengah pertama berjumlah 24 responden (30,4%).

Tabel 3. Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan di Wilayah Kerja Puskesmas Pasir Panjang

	Pekerjaan	f	%
Valid	IRT	44	55.7
	Petani	19	24.1
	Wiraswasta	8	10.1
	PNS	8	10.1
	Total	79	100.0

Sumber: Data Primer 2024

Berdasarkan tabel 3. diatas, menunjukkan bahwa sebagian kecil responden bekerja sebagai PNS berjumlah 8 responden (10,1%), Sebagian besar responden bekerja sebagai IRT berjumlah 44 responden (55,7%).

Tabel 4. Distribusi responden berdasarkan motivasi pemeriksaan IVA sebelum diberikan edukasi audio-visual deteksi dini kanker serviks di Wilayah Kerja Puskesmas Pasir Panjang

Motivasi	f	%
Lemah	45	57.0
Sedang	30	38.0
Kuat	4	5.0
Total	79	100.0

Sumber: Data Primer 2024

Berdasarkan tabel 4. menjelaskan bahwa motivasi pemeriksaan IVA sebelum diberikan Edukasi Audio Visual. Hasil pre-test menunjukkan motivasi kuat 4 responden (5,0%), memiliki motivasi sedang 30 responden (38,0%), memiliki motivasi lemah 45 responden (57,0%).

Tabel 5. Distribusi responden berdasarkan motivasi pemeriksaan IVA sebelum diberikan edukasi audio-visual deteksi dini kanker serviks di Wilayah Kerja Puskesmas Pasir Panjang

Motivasi	f	%
Lemah	4	5.0
Sedang	31	39.2
Kuat	44	55.8
Total	79	100.0

Sumber: Data Primer 2024

Audio Visual. hasil post test menunjukkan motivasi kuat 44 responden (55,8%), memiliki motivasi sedang 31 responden (39,2%), dan memiliki motivasi lemah 4 responden (5,0%).

**Hasil Analisis Bivariat**

Tabel 6. Hasil uji normalitas responden di Wilayah Kerja Puskesmas Pasir Panjang  
*One-Sample Kolmogorov Test*

		PRETEST	POSTEST
N		79	79
Normal Parameter <sup>a,b</sup>	Mean	37.33	65.97
	Std. Deviation	13.019	18.010
Most Extreme Differences	Absolute	.231	.183
	Positive	.231	.132
	Negative	-.179	-.183
Test Statistic		.231	.183
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 <sup>c</sup>	.000 <sup>c</sup>

a. Test distribution os Normal.

b. Calculated from data.

c. Liliefors Significance Correction.

Sumber: Data Primer 2024

Berdasarkan tabel 6. didapatkan uji normalitas motivasi pemeriksaan IVA dalam penelitian ini menggunakan kolmogorov-smirnov dengan nilai (p-volue<0,05) maka ditarik kesimpulan bahwa data tidak berdistribusi normal sehingga untuk uji pengaruhnya menggunakan uji non-parametric dengan jenis wilcoxon.

**Hasil Uji Wilcoxon**

Tabel 7. Hasil uji wilcoxon responden di Wilayah Kerja Puskesmas Pasir Panjang  
*Wilcoxon Signed Ranks Test*

		Rank	Mean Rank	Sum of Rank
Pretest- Postest	Negative Ranks	0 <sup>a</sup>	.00	.00
	Positive Ranks	64 <sup>b</sup>	32.50	2080.00
	Ties	15 <sup>c</sup>		
	Total	79		

a. Pretest < Postest

b. Pretest > Postest

c. Pretest = Postest

Test Statistics<sup>a</sup>  
Pretest -Postest

Z	-6.958 <sup>b</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on positive ranks

Sumber: Data Primer 2024

Motivasi Pemeriksaan IVA  
Case Processing Summary

	Valid		Cases		Total	
	N	Percent	Missing		N	Percent
			N	Percent		
Pre Motivasi	79	100,0%	0	0,0%	79	100,0%
* Post Motivasi						

  

	Pre Motivasi		Post Motivasi				Total		P-value
	Kuat	%	Sedang		Lemah		N	%	
			N	%	N	%			
Kuat	3	3,8%	1	1,3%	0	0,0%	4	5,1%	.000
Sedang	17	21,5%	13	16,5%	0	0,0%	30	38,0%	
Lemah	22	27,8%	20	25,3%	3	3,8%	45	56,9%	
Total	42	53,1%	34	43,1%	3	3,8%	79	100,0%	

Sumber: Data Primer 2024

Berdasarkan tabel 7. didapatkan uji normalitas motivasi pemeriksaan IVA yaitu pretest dan posttest dengan menggunakan uji wilcoxon didapatkan nilai pretest motivasi Kuat 4 (5.1%), sedang 30 (38.0%), lemah 45 (56.9%), dan nilai posttest motivasi kuat 42 (53.1%), sedang 34 (43.1%), dan lemah 3 (3.8%). (p-value<0,05) dapat disimpulkan terdapat pengaruh edukasi audio visual deteksi dini kanker serviks terhadap motivasi pemeriksaan IVA pada WUS di Wilayah Kerja Puskesmas Pasir Panjang.

**PEMBAHASAN**

Motivasi Pemeriksaan IVA Pada Wanita Usia Subur Sebelum Diberikan Edukasi Audio Visual Tentang Deteksi Dini Kanker Serviks Di Wilayah Kerja Puskesmas Pasir Panjang. Berdasarkan hasil penelitian menjelaskan bahwa tingkat motivasi pada wanita usia subur sebelum diberikan edukasi audio visual motivasi kuat 4 responden (5,0%) motivasi sedang 30 responden (38,0%) dan motivasi lemah 45 responden (57,0%) sehingga dapat disimpulkan tidak terdapat pengaruh motivasi pemeriksaan IVA pada Wanita usia subur. Penelitian yang sudah dilakukan oleh Muharni & Purwanti, (2023) tentang Pengaruh Edukasi Dengan Media Audio Visual Terhadap Perilaku WUS Dalam Melakukan IVA Test Di Wilayah Puskesmas Pembantu Pegat Batumbuk didapati mayoritas pendidikan responden yaitu SD dan SMP dengan perilaku yang kurang sebelum diberikan edukasi audio visual. Selain itu tingkat pendidikan yang rendah juga yang menjadi kendala responden adalah ketersediaan informasi tentang IVA test yang minim. Beberapa responden bahkan belum pernah mendengar atau mengetahui IVA test.

Menurut Nuriyanto & Rahayuwati, (2019) dalam penelitiannya menyebutkan bahwa paparan informasi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pengetahuan dan perilaku untuk mewujudkan kemandirian keluarga. Dimana hal ini juga sejalan dengan konsep yang ditawarkan oleh Rahayu et al., (2022) bahwa keluarga merupakan unit organisasi kecil dalam sebuah komunitas yang berpotensi secara mandiri untuk mengenal, mencegah dan menyelesaikan masalah kesehatan serta meningkatkan derajat kesehatannya secara mandiri didasarkan pada pengetahuan (tahu, mau, mampu). Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Elise et al., (2020) tentang Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Deteksi Dini Kanker Serviks Terhadap Motivasi Dalam Melakukan Pemeriksaan IVA Di Puskesmas Pal III Pontianak Tahun 2019. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi WUS melakukan pemeriksaan IVA memiliki kategori motivasi rendah. Motivasi merupakan dorongan yang terdapat dalam diri seseorang untuk berusaha mengadakan perubahan tingkah laku yang lebih baik dalam memenuhi kebutuhannya. Motivasi terjadi apabila seseorang mempunyai keinginan dan kemauan untuk melakukan suatu kegiatan atau tindakan dalam langkah mencapai suatu tujuan tertentu (Mubarak dalam Elise et al., 2020).

Beberapa responden menganggap pemeriksaan IVA adalah pemeriksaan yang menakutkan dan membutuhkan biaya, dan responden beranggapan mereka merasa sehat sehingga tidak perlu melakukan pemeriksaan IVA. Pendidikan kesehatan tentang deteksi dini kanker serviks tidak diberikan maka Wanita tidak akan mengetahui tentang kanker serviks, manfaat dilakukan deteksi dini dan menganggap deteksi dini tidak penting bagi kesehatannya oleh karena itu pemberian Pendidikan kesehatan tentang deteksi dini kanker serviks sangat penting dilakukan. Meningkatnya pengetahuan tentang kanker serviks dan permasalahannya, diharapkan motivasi Wanita melakukan deteksi dini kanker serviks juga meningkat sehingga Wanita akan berpartisipasi dalam melakukan deteksi dini kanker serviks. Motivasi juga dipengaruhi oleh faktor internal salah satunya adalah pengetahuan (Nurjana et al., 2016).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Pasir Panjang, peneliti berasumsi bahwa motivasi WUS pada pemeriksaan IVA sebelum diberikan edukasi audio visual responden masih pada kategori motivasi lemah karena WUS belum mengetahui apa itu deteksi dini kanker serviks. Temuan ini menunjukkan bahwa

responden kurang mendapatkan informasi dan faktor pendidikan yang rendah sehingga responden tidak mengetahui tentang pemeriksaan IVA.

Motivasi Pemeriksaan IVA Pada Wanita Usia Subur Setelah Diberikan Edukasi Audio Visual Tentang Deteksi Dini Kanker Serviks Di Wilayah Kerja Puskesmas Pasir Panjang Berdasarkan hasil penelitian menjelaskan bahwa tingkat motivasi pada wanita usia subur sesudah diberikan edukasi audio visual motivasi kuat 44 responden (55,8%) motivasi sedang 31 responden (39,2%) dan motivasi lemah 4 responden (5,0%) sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh motivasi pemeriksaan IVA pada Wanita usia subur. Berdasarkan hasil peneliti yang dilakukan oleh (Muharni dan Purwanti 2023) tentang Pengaruh Edukasi Dengan Media Audio Visual Terhadap Perilaku WUS Dalam Melakukan IVA Test Di Wilayah Puskesmas Pembantu Pegat Batumbuk terdapat perubahan perilaku WUS dikarena telah memberikan Pendidikan kesehatan melalui media audio visual. Setelah mengikuti edukasi responden mendapatkan pengetahuan baru tentang kanker serviks dan pentingnya melakukan IVA test. Pengetahuan yang dimilikinya para wanita usia subur menyadari pentingnya melakukan deteksi dini kanker serviks dan mulai berperilaku sehat dengan memeriksakan dirinya. Usia memiliki hubungan yang bermakna dengan perilaku deteksi dini kanker serviks (Leyva et al., dalam Muharni dan Purwanti 2023).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Elise et al., 2020) tentang Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Deteksi Dini Kanker Serviks Terhadap Motivasi Dalam Melakukan Pemeriksaan IVA Di Puskesmas Pal III Pontianak Tahun 2019. Hasil penelitian menunjukkan motivasi pemeriksaa IVA setelah diberikan penyuluhan kesehatan tentang deteksi dini kanker serviks dengan metode IVA memiliki kategori motivasi tinggi. Memberikan pemahaman dan keyakinan bahwa IVA bermanfaat bagi kesehatan dan dapat mencegah kanker serviks. Hal ini sesuai dengan pendapat Notoatmodjo dalam Elise et al., (2020) bahwa ada beberapa faktor yang memepengaruhi keberhasilan dari suatu penyuluhan kesehatan antaranya faktor penyuluhan, faktor sarana, dan faktor proses dalam penyuluhan. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Rais dalam Elise et al., 2020) yang menyebutkan bahwa petugas kesehatan merupakan salah satu pemeriksaan IVA dan dapat meningkatkan motivasi dan perilaku kesehatan untuk Masyarakat secara keseluruhan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Pasir Panjang, peneliti berasumsi bahwa responden pada motivasi pemeriksaan IVA sesudah diberikan edukasi audio visual berapa pada kategori motivasi kuat karena WUS sudah mengetahui apa itu deteksi dini kanker serviks yang sudah dipaparkan oleh peneliti. Temuan ini menunjukkan bahwa responden akan lebih mengerti jika telah mengikuti pendidikan kesehatan dari tenaga medis sehingga responden lebih mengerti tentang deteksi dini kanker serviks. Pengaruh Edukasi Audio Visual Deteksi Dini Kanker Serviks Terhadap Motivasi Pemeriksaan IVA Pada Wanita Usia Subur Di Wilayah Kerja Puskesmas Pasir Panjang. Hasil pretest menunjukkan motivasi kuat 4 responden (5,0%), memiliki motivasi sedang 30 responden (38,0%) dan memiliki motivasi lemah 45 reponden (57,0%). Hasil posttest menunjukkan motivasi kuat sebanyak 44 responden (55,8%), memiliki motivasi sedang 31 responden (39,2%) dan memiliki motivasi lemah 4 responden (5,0%). Berdasarkan uji Wilcoxon didapatkan nilai (p-value  $0,000 < 0,05$ ) sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh edukasi audio visual deteksi dini kanker serviks terhadap motivasi pemeriksaan IVA pada Wanita usia subur di Wilayah Kerja Puskesmas Pasir Panjang.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Muharni dan Purwanti 2023) tentang Pengaruh Edukasi Dengan Media Audio Visual Terhadap Perilaku WUS Dalam Melakukan IVA Test Di Wilayah Puskesmas Pembantu Pegat Batumbuk. Peneliti melakukan evaluasi terkait dengan perubahan perilaku WUS tentang IVA test dan cara pencegahannya dimana responden mengatakan bahwa tanggapan mereka tentang IVA test telah berubah setelah mengikuti pendidikan kesehatan dengan metode audio visual dengan penayangan video. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Elise et al., 2020) tentang Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Deteksi Dini Kanker Serviks Terhadap Motivasi Dalam Melakukan Pemeriksaan IVA Di Puskesmas Pal III Pontianak Tahun 2019. Menunjukkan ada pengaruh yang signifikan Tingkat motivasi WUS sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan kesehatan tentang IVA di Wilayah Kerja Puskesmas Pal III. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ningrum dan Fajarsari dalam Elise et al., 2020) Tingkat penyuluhan berpengaruh terhadap motivasi ibu mengikuti deteksi dini kanker serviks melalui metode inspeksi visual asam asetat.

Motivasi yang rendah dapat dipengaruhi oleh pengetahuan tentang pentingnya melakukan pemeriksaan IVA yang kurang dan informasi yang pernah diperoleh, responden yang memiliki motivasi rendah belum pernah mendapatkan informasi tentang deteksi dini kaker serviks serta terbatasnya akses informasi dari internet, media cetak, media eletronik, ataupun mediamedia lainnya serta sosialisasi dari tenaga kesehatan. Selain itu motivasi dipengaruhi oleh dukungan keluarga, menurut teori Lawrence Green. Kelebihan edukasi audio visual adalah memberikan gambaran yang lebih nyata serta meningkatkan retensi memori karena lebih menarik dan mudah diingat. Penggunaan media audio visual melibatkan semua alat indra, sehingga semakin banyak alat indra yang terlibat untuk menerima dan mengolah informasi, semakin besar kemungkinan isi informasi yang didapat dan dimengerti (Mahmud et al., 2017).

Peneliti berasumsi bahwa terdapat pengaruh positif terhadap motivasi pemeriksaan IVA dimana tujuan pemeriksaan IVA untuk deteksi dini kanker serviks. Temuan ini menunjukkan WUS lebih termotivasi dengan menggunakan media audio visual karena lebih meningkatkan daya serap dan menambah pengetahuan yang diberikan oleh tenaga medis bagi WUS.

## KESIMPULAN

Kesimpulan 1) Pengaruh motivasi pemeriksaan IVA sebelum diberikan edukasi audio visual memiliki motivasi kuat 4 responden (5,0%) sedang 30 responden (38,0%) lemah 45 responden (57,0%) 2) Pengaruh motivasi pemeriksaan IVA sesudah diberikan edukasi audio visual memiliki motivasi kuat 44 responden (55,8%) sedang 31 responden (39,2%) lemah 4 responden (5,0%) 3) Hasil uji wilcoxon di dapatkan nilai ( $p$ -value  $0,000 < 0,05$ ) yang berarti terdapat pengaruh edukasi audio visual deteksi dini kanker serviks.

## ETIK PENELITIAN

Masalah etika penelitian keperawatan sangat penting karena penelitian ini berhubungan langsung dengan manusia (Adiputra et al., 2021). 1. Prinsip menghormati harkat martabat manusia (respect for persons) Prinsip respect for person adalah prinsip penghormatan dari otonomi seseorang yang mempunyai kebebasan untuk memutuskan sendiri yang akan menjadi Keputusan dalam penelitian, apakah ia akan mengikuti atau tidak mengikuti penelitian dan ataukah mau meneruskan keikutsertaan atau berhenti dalam tahap penelitian (Adiputra et al., 2021). Anonymity (tanpa nama) Masalah dalam etika penelitian merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menulis kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan sebagai pengganti nama responden pada kuesioner tetapi peneliti membuat kode tertentu pada lembaran kuesioner tersebut (Marniati, 2018). 3. Prinsip berbuat baik (beneficence) Prinsip beneficence yaitu prinsip untuk menambah nilai kesejahteraan manusia, tanpa mencelakainya. Prinsip ini berkaitan dengan kewajiban untuk menolong orang lain, yang dilaksanakan dengan mengusahakan memberikan khasiat yang optimal dengan kerugian minimum (Adiputra et al., 2021). a. Resiko studi haruslah wajar, dibanding dengan khasiat yang diharapkan b. Desain pada riset wajib memenuhi dari persyaratan ilmiah c. Para periset dapat melakukan riset dan dapat pula melindungi kesejahteraan subjek penelitian. Akuntabilitas Akuntabilitas merujuk pada kemampuan seseorang untuk dapat menjelaskan alasan tindakannya. Dengan adanya Akuntabilitas ini maka penulis belajar untuk dapat menjamin tindakan profesional yang akan dilakukan pada klien dan atasannya (Marniati, 2018), Prinsip tidak merugikan non-maleficance menjelaskan apabila seseorang tidak bisa melaksanakan hal yang berguna, maka hendaknya janganlah membebani orang lain. Prinsip ini bertujuan supaya responden tidak hanya diperlakukan sebagai fasilitas dan saran, namun juga harus diberikan perlindungan dari adanya tindakan penyalahgunaan apapun (Adiputra et al., 2021). 6. Fidelity (kesetiaan) Kesetiaan adalah persetujuan untuk menempati janji-janji setia untuk mendukung rasa tidak ingin meninggalkan klien, tidak menyetujui keputusan yang telah dibuat. Satandar kesetiaan termasuk kewajiban mengikuti pelayanan yang ditawarkan kepada klien (Marniati, 2018), . Prinsip keadilan (justice) Prinsip ini menetapkan kewajiban agar memperlakukan seseorang secara benar dan layak dalam memperoleh haknya dan tidak membebani dengan perihal yang bukan tanggung jawab dan kewajibannya. Prinsip ini menyangkut keadilan yang menyeluruh (distributive justice) yang masyarakat pembagian sepadan atau seimbang (equitable), dalam perihal beban atau khasiat yang diperoleh oleh subjek atau responden dari keterlibatannya dalam riset (Adiputra et al., 2021).

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya sehingga jurnal ini dapat diselesaikan dengan baik. Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta motivasi selama proses penyusunan jurnal ini. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada pihak Puskesmas Pasir Panjang yang telah memberikan izin dan kesempatan untuk melaksanakan penelitian, serta kepada seluruh responden yang telah bersedia berpartisipasi dan memberikan data dengan penuh kejujuran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abduh, M., Alawiyah, T., Apriansyah, G., Sirodj, R.A & Afgani, M.W. (2022). Survey Design Cross Sectional Dalam Penelitian Kualitatif. Jurnal Pendidikan Sains dan Komputer. Vol. 3, No. (1). Pada Februari 2023.
- Adiputra, I.M.S., Trisnadewi, N. W., Oktaviani, N.P.W., Munthe, S.A., Hulu, V.T., Budiastutik, I., Faridi, A., Ramdany, R., Fitriani, R.J., Tania, P.A., Sianturi, E., Suryana. (2021). Metodologi Penelitian Kesehatan. DenpasarBali: Yayasan Kita Menulis.



- Apriany & Martha, E. (2023). Persepsi Wanita Usia Subur Terhadap Deteksi Dini Kanker Serviks Dengan Metode Pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) Di Puskesmas Cinere. *The Indonesian Journal Of Health Promotion*. Vol. 6, No. (6). Pada Juni 2023.
- Amin, N.F. Garancang, S & Abunawas, K. (2023). Konsep Umum dan Sampel Dalam Penelitian. *Jurnal Pilar: Kajian Islam Kontemporer*. Vol. 14, No. (1). Pada Juni 2023.
- Aryawati, W., Suharman., Herlinda, E., Putra, A.M & Siregar, F.E.S. (2023). Hubungan Faktor Perilaku Terhadap Peningkatan Pencegahan Kanker Serviks Melalui Test IVA di Lapas Perempuan II A Kota Bandar Lampung. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)*. Vol. 6, No. 7, Hal. 2614-2620. Pada Juli 2023.
- Asmin, E. (2020). Tingkat Pengetahuan dan Sikap WUS Terhadap Minat Pemeriksaan IVA di Puskesmas CH. M. Tiahahu. Vol. 11, No. (1). Pada September 2020.
- Asrun, B. & Irmayani. (2021). Klasifikasi Stadium Kanker Serviks Menggunakan Non-Deterministic Finite State Automata. Vol. 2, No. (2), Hal. 75-78. Pada November 2021.
- Azim, M.R.A & Bahari, A.P. (2024). Efektivitas Anti Onkogenik dan Antikanker Nanopartikel Emas Terhadap Ekspresi E6/ E7 HPV dan Cell Line Target Sebagai Terapi Kanker Serviks. *Jurnal Riset Kesehatan Modern*. Vol. 6, No. (2). Pada April 2024.
- Billi, M.R., Tedju, I.A & Ndoen, H.I. (2023). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Deteksi Dini Kanker Serviks Pada Wanita Usia Subur Di Wilayah Kerja Puskesmas Alor Kecil. *Pancasakti Journal of Public Health Science and Research*. Vol. 3, No. (3), Hal. 177-186. Pada tanggal 03 September 2023.
- Butarbutar, D.F & Auditya, W. (2022). Pengaruh Social Media Marketing Terhadap Keputusan Pembelian Produk Pada Onlineshop Rumah Kebaya Vera. Vol. 2, No. (2). Pada Juli 2022.
- Cahyoseputro, W & Rizki, M.P. (2024). Pengaruh Fintech Lending Terhadap Perilaku Konsumtif Dan Gaya Hidup Generasi Millennial Di Kota Bandung. Vol. 8, No. (1), Hal. 12243-12259. Pada 2024.
- Damayati, D.F., Dianna & Mutia, A. (2023). Edukasi Animasi Kanker Serviks Meningkatkan Minat Wanita Usia Subur Terhadap Pemeriksaan IVA. *WOMB Midwifery Journal (WOMB Mid.J)*. Vol. 2, No. (1). Pada Juni 2023.
- Dewi, L.M., Asyifa, F & Saputro, R.A. (2020). Faktor Risiko Kanker Serviks di RSUD DR. Moewardi Surakarta.
- Elise., Yuliana & Wahyuni. (2020). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Deteksi Dini Kanker Serviks Terhadap Motivasi Dalam Melakukan Pemeriksaan IVA Di Puskesmas PAL III Pontianak Tahun 2019. *Jurnal Kebidanan*. Vol. 10, No. (1), Hal. 2252-8121. Pada Tahun 2020.
- Effendy, E., Siregar, E.A., Fitri, P.C., Damanik, I.A.S. (2023). Mengenal Sistem Informasi Manajemen Dakwah (Pengertian Sistem Karakteristik Sistem). *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*. Vol. 5, No. (2). Pada Tahun 2023.
- Firdaus, A.K., Indriyani, D., Tarihoran, H., Andriyani & Maulina, L. (2023). Faktor Penghambat (Barrier) dan Pendukung (Facilitators) Terhadap Pemeriksaan Dini Sebagai Upaya Pencegahan Kanker Serviks Pada Wanita Usia Subur. *The Indonesian Journal of Health Science*. Vol. 15, No. (1). Pada Tanggal 30 Juni 2023.
- Handayani, M., & Thomy, T. A. (2018). Hubungan Frekuensi, Jenis Dan Porsi Makan Dengan Kejadian Gastritis Pada Remaja. *Jurnal Kesehatan Saemakers PERDANA*, 1(2), 40-46.
- Hanifah, Y., Pertiwi, F.D & Prastia, T.N. (2020) Gambaran Penggunaan Intra Uterine Device (IUD) Pada WUS (Wanita Usia Subur) di Kelurahan Cilendek Timur Kecamatan Bogor Barat Tahun 2019. *Jurnal Mahasiswa Kesehatan Masyarakat*. Vol. 3, No. (6). Pada Desember 2020.
- Iasminiantari, N.P. (2018). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Deteksi Dini Kanker Serviks Dengan Media Audiovisual Terhadap Motivasi Pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) Pada Wanita Usia Subur (WUS) Di Banjar Tengah Kelurahan Renon Tahun 2018.
- Junaedi, J & Wahab, A. (2023). Hipotesis Penelitian Dalam Kesehatan. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi Kesehatan*. Vol. 6, No. (2), Hal. 142-146. Pada Juli 2023.
- Karmilah., Utami, T & Ma'rifah, A.R. (2024). Gambaran Kebutuhan Spiritual Pada Pasien Kanker Serviks. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*. Vol. 6, No. (4). Pada Agustus 2024.
- Khabibah, U., Adyani, K & Rahmawati, A. (2022). Faktor Resiko Kanker Serviks. *Faletehan Health Journal*. Vol. 9, No. (3), Hal. 270-277. Pada Tahun 2022.
- Kumala, A.P., Pawestri, N & Marhamah, M. (2023). Pengaruh Pemberian Video Edukasi Deteksi Dini Kanker Serviks Terhadap Motivasi Wanita Usia Subur Untuk Melakukan Pemeriksaan IVA. *Jurnal Ilmiah Obsgin*. Vol. 15, No. (3). Pada Tanggal 31 Juli 2023.
- Muharni, U & Purwanti, H. (2023). Pengaruh Edukasi Dengan Media Audio Visual Terhadap Perilaku WUS Dalam Melakukan IVA Test Di Wilayah Puskesmas Pembantu Pegat Batumpuk. *Jurnal Ilmiah Indonesia*. Vol. 3, No. (4), Hal. 386-393. Pada April 2023.

- Mandasari, P. (2021). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kunjungan Pemeriksaan IVA di Kelurahan Patih Galung Kota Prabumulih Tahun 2020. Vol. 6, No. (1). Pada April 2021.
- Marantika, F., Daiyah, I & Rizani, A. (2022). Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Keikutsertaan WUS (Wanita Usia Subur) Dalam Pemeriksaan IVA (Inspeksi Visual Asam Asetat) Tahun 2021. Jurnal Inovasi Penelitian. Vol. 3, No. (1). Pada Juni 2022.
- Mouliza, N & Maulidanita, R. (2020). Pengetahuan Ibu Tentang Kenker Serviks Terhadap Pemeriksaan IVA. Jurnal Kebidanan Indonesia. Vol. 10, No. (2). Pada Tanggal 30 Juni 2020.
- Maulidyanti, A.T., Andika, P., Wulandari, E & Eliagita, C. (2024). Pengenalan Pap Smear dan IVA Tes Pada Ibu Hamil di Desa Janggalu Kota Bengkulu. Jurnal Pengabdian Masyarakat. Vol. 3, No. (1). Pada Januari 2024.
- Melani, N & Nurwahyuni, A. (2022). Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Damand Atas Pemanfaatan Penolong Persalinan Provinsi Baten Analisis Data Susena 2019. Jurnal Inovasi Penelitian. Vol. 2, No. (10). Pada Maret 2022.
- Mindarsih, T. (2023). Faktor Yang Mempengaruhi Wanita Usia Subur (WUS) Dalam Pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA). CHMK Midwifery Scientific Journal. Vol. 6, No. (2). Pada Mei 2023.
- Mengenal Sistem Informasi Manajemen Dakwah (Pengertian Sistem, Karakteristik Sistem). Jurnal Pendidikan dan Konseling. Vol. 5, No. (3). Pada Tahun 2023.
- Mahmud, M.R., Ambarwati, R., Mintarsih, S.N., Prihatin, S & Jaelani, M. (2017). Efektivitas Edukasi Dengan Media Audio Visual Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Tentang Gizi Seimbang.
- Marniati, Notoatmodjo, S., Kasiman, S & Rohadi, R.K. (2018). Patient's Behavior With Coronary Heart Disease Viewed From Socio-Cultural Aspect Of Aceh Society In Zainoel Abidin Hospital.
- Nilawati, S. (2020). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Pada Audio Visual Dengan Visual Pada Deteksi Dini Kanker Serviks Melalui Pemeriksaan IVA Pengetahuan dan Sikap Ibu di Hinai Kiri Puskesmas Kecamatan Secanggih Kabupaten Langkat Tahun 2018. Jurnal Ilmiah Kebidanan (Scientific Journal Of Midwifery). Vol. 6, No. (2). Pada september 2020.
- Nujana, Lia, Abu & Hi, S.D. (2016). Pengaruh Penyuluhan Kanker Serviks Terhadap Motivasi Wanita Usia Subur Untuk Pemeriksaan Tes Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) Di Puskesmas Mantrijeron Yogyakarta.
- Nuriyanto, A & Rahayuwati, L. (2019). Keperawatan Keluarga Sebagai Strategi Peningkatan Indeks Kesehatan Keluarga Indonesia. Vol. 1, No. (3), Hal. 7- 16. Pada 15 Oktober 2019.
- Notoatmodjo. (2018). Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta 2018. Pada Tanggal 29 Oktober 2018.
- Oktafiah, S.N.A., Fajria, L & Wahyu, W. (2023). Perilaku Pencegahan kanker Serviks Pada Wanita Usia Subur. Indramayu-Jawa Barat: CV. Adanu Abimata. Pada Juli 2023.
- Oktari, R., Rizal, A., Jumiyati, J., Wahyu, T & Natan, O. (2021). Pengaruh Penyuluhan Melalui Media Video Terhadap Pengetahuan dan Sikap Wanita Usia Subur Dalam mencegah Kekurangan Energi Kronik di Wilayah Kerja Puskesmas Tunas Harapan. Pada Tanggal 30 November 2021
- Pratiwi, L & Nawangsari, H. (2021). Kanker Serviks. Sukabumi-Jawa Barat: CV Jejak Anggota IKAPI. Pada Februari 2022.
- Pratiwi, D.I., Kusumastuti, I & Munawaroh, M. (2023). (Hubungan Pengetahuan, Persepsi Dukungan Suami, Dukungan Tenaga Kesehatan Dengan Motivasi Wanita Usia Subur Dalam Melaksanakan Deteksi Dini Kanker Serviks di Puskesmas Kecamatan Matraman Jakarta Timur Tahun 2022). Jurnal Riset Ilmiah. Vol. 2, No. (1). Pada Januari 2023.
- Pratiwi, D.I., Kusumastuti, I & Munawaroh, M. (2023). Hubungan Pengetahuan, Persepsi Dukungan Suami, Dukungan Tenaga Kesehatan Dengan Motivasi Wanita Usia Subur Dalam Melaksanakan Deteksi Dini Kanker Serviks Di Puskesmas Kecamatan Matraman Jakarta Timur Tahun 2022. Jurnal Riset Ilmiah. Vol. 2, No. (1). Pada Januari 2023.
- Puspita, N.V.I., Ardiyanti, A & Sari, R.I. (2024). Pemberdayaan Wanita Usia Subur Dalam Deteksi Dini Kanker Cerviks Melalui Pemeriksaan IVA. Jurnal Hasil Bersama Masyarakat. Vol. 2, No. (1). Pada Februari 2024.
- Putri, E.B.P & Firdausy, S.T. (2021). Pengaruh Pemberian Edukasi Audio Visual Terhadap Pengetahuan Pangan Halal di SMA Hang Tuah 2 Siduarjo. Vol. 1, No. (2), Hal. 96-102. Pada September 2021.
- Rachmawati, F.E., Satiadarma, M.P & Chris, A. (2021). Penggunaan Terapi Musik Untuk Menurunkan Kelelahan Akibat Pengobatan Pada Pasien Kanker Serviks Studi Kasus. Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, dan Seni. Vol. 5, No. (2), Hal. 311-316. Pada Oktober 2021.
- Resmasari, Mukiyem, Masamah, Faulia, M.E., Yanti, S.L & Utami, I.T. (2024). Pengetahuan Ibu Tentang IVA Test Dengan Pemeriksaan IVA Test Di Puskesmas Kalibalangan Kecamatan Abung Selatan Kabupaten Lampung Utara Tahun 2024. Jurnal Maternitas Aisyah (JAMAN AISYAH).
- Realita, F., Sutrisminah, E & Sujati, A. (2023). Hubungan Tingkat Pengetahuan Kanker Serviks Dengan Motivasi Pemeriksaan Iva Pada Wanita Usia Subur. The Indonesian Journal Of Health Promotion. Vol. 6, No. (8). Pada Agustus 2023.
- Rahayu, D.Y.S., Kuswanto, N.A.K & Maria, S. (2022). Ilmu Keperawatan komunitas Dan Keluarga.

- Rizani, A. (2021). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemeriksaan IVA (Inspeksi Visual Asam Asetat) Pada PUS (Pasangan Usia Subur) di Wilayah Kerja Puskesmas Mataraman Tahun 2020. *Jurnal Skala Kesehatan Politeknik Kesehatan Banjarmasin*. Vol. 12, No. (2). Pada Juli 2021.
- Rochkmana, M.J., Susanti & Fitriani, A.L. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi WUS Melakukan Skrining Kanker Serviks. Vol. 3, No. (2). Pada September 2020.
- Salsabilah, S.T., Gantina, L.P., Mufidah, A., Putri, W.E & Maryati, I. (2024). Pengaruh Media Audio-Visual Terhadap Pengetahuan Wanita Usia Subur Mengenai Deteksi Dini Kanker Serviks. *Jurnal Keperawatan*. Vol. 17, No. (1). Pada Maret 2024.
- Saripah, S., Putri, R & Lisca, S.M. (2023). Efektivitas Penyuluhan Kesehatan Dengan Media Power Point dan Audio Visual Terhadap Peningkatan Pengetahuan Wanita Usia Subur Tentang Kanker Serviks di Wilayah Kerja Puskesmas Bayongbong Kabupaten Garut Tahun 2023. *Jurnal Riset Ilmiah*. Vol. 2, No. (10). Pada Oktober 2023.
- Setyawati, Y., Purwani, R & Pratiwi, A. (2022). Penggunaan Media Audio Visual Dalam Menganalisa Keefektifan Belajar Kemampuan Mendengar Bahasa Inggris Mahasiswa Keperawatan. *Nusantara Hasana Journal*. Vol. 2, No. (6), Hal. 62-69. Pada November 2022.
- Sunihaji, J.E.B., Ginting, T & Pane, P.Y. (2023). Gambaran Karakteristik Wanita Yang Mengalami kanker Serviks dari Tahun 2017-2022. *Jurnal Kesehatan Tambusai*. Vol. 4, No. (3). Pada September 2023.
- Suryati, D & Harokan, A. (2022). Edukasi Kesehatan Tentang Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) Pada Kader di Wilayah Kerja Puskesmas Multiwahana Palembang. *Indonesian Journal Of Community Service*. Vol. 2, No. (2). Pada Tanggal 06 Juni 2022.
- Sugiono., Noerdjanah & Wahyu A. (2020). Uji Validitas dan Reabilitas Alat Ukur SG Posture Evaluation. *Jurnal Keterampilan Fisik*. Vol. 5, No. (1), Hal. 1-61. Pada Mei 2020.
- Susanto, P.C., Arini, D.U., Yuntina, L., Soehaditama, J.P & Nuraeni. (2024). Konsep Penelitian Kuantitatif Populasi, Sampel, Dan Analisis Data (Sebuah Tinjauan Pustaka). *Jurnal Ilmu Multidisiplin*. Vol. 3, No. (1). Pada Juni 2024.
- Sari, S.M., Arini, D.M., Putinah & Mariyam, N. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Ibu Pada Pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat IVA. *Jurnal Kesehatan Dan Pembangunan*. Vol. 12, No. (24). Pada Juli 2022.
- Ulfa, R & Fathonah, A. (2021). Variabel Penelitian Dalam Penelitian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan dan Keislaman*. Pada Tahun 2021
- Wahida, N., Apriza & Azlina, W. (2024). Asuhan Keperawatan Dengan Pemberian Terapi Relaksasi Otot Progresif Untuk Menurunkan Keluhan Mual Muntah Pada Penderita CA Serviks Pasca Kemoterapi di Ruang Tulip RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau. *Jurnal Kesehatan Terpadu*. Vol. 3, No. (2). Pada Tahun 2024.
- Yanti, P., Sipayung, R & Restiana, L.F. (2023). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Wanita Usia Subur Terhadap Minat Melakukan Iva Test di Wilayah Kerja KPRJ.
- Yulita., Berawi, K.N & Suharmanto. (2022). Perilaku Pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) Pada Wanita Usia Subur Untuk Deteksi Dini Kanker Serviks. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*. Vol. 4, No. (2), Hal. 643-648. Pada Mei 2022.